YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Moraref, Google Scholar, Base, dan OneSearch.

# ANALISIS PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA NEW NORMAL PADA SISWA KELAS III DI SDN TAJUR 02 KOTA TANGERANG

Nur Sella Fauziah[1], Awiria[2], Asep Taufiqurrahman[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
nursellafauziah@gmail.com , awiriaa@gmail.com

## Abstract

*The purpose of this study was to determine the analysis of the teacher's role in the implementation of face-to-face learning during the new normal period in class 3A. This study uses a descriptive qualitative approach. The subject of this research is a class 3A teacher at SDN Tajur 02 Tangerang City. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the teacher's role in face-to-face learning during the new normal period in class 3A at SDN Tajur 02 is 1). as educators and teachers, namely teachers in ongoing learning have delivered material quite well, always involving students to be active in learning. 2). the teacher as a mediator/facilitator who tries to facilitate learning media that does not make students bored in participating in learning. 3). teachers as motivation, namely teachers always motivate students so that students are enthusiastic in participating in learning in the new normal period, 4). teacher as guide The teacher always guides students who have difficulty in learning and also who have difficulty in socializing.*

***Keywords***: *Teacher's Role, Face-to-face Learning, New Normal Period*

**Abstrak :** Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui analisis peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada masa new normal di kelas 3A. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah adalah guru kelas 3A SDN Tajur 02 Kota Tangerang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa peran guru dalam pembelajaran tatap muka pada masa new normal di kelas 3A di SDN Tajur 02 ialah 1). sebagai pendidik dan pengajar yaitu guru dalam pembelajaran berlangsung sudah menyampaikan materi cukup baik, selalu melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran. 2). guru sebagai mediator/fasilitator yang berusaha memfasilitasi media pembelajaran yang tidak membuat siswa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. 3). guru sebagai motivasi yaitu guru selalu memotivasi kepada siswa agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran pada masa new normal, 4). guru sebagai pembimbing guru selalu membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan juga yang mengalami kesulitan dalam bersosialisasi.

**Kata Kunci** : Peran Guru, Pembelajaran Tatap Muka, Masa New Normal


Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Seperti hal yang telah dijabarkan di dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh siswa-siswa yang ada. Tak hanya berperan untuk mengajarkan ilmu-ilmu saja, banyak sekali peran guru dalam proses pembelajaran. peran guru di dalam proses kegaiatan belajar mengajar.

Peran Guru Sebagai Pendidik, Guru merupakan pendidik, tokoh, panutan serta identifikasi bagi para murid yang di didiknya serta lingkungannya. Oleh sebab itu, tentunya menjadi seorang guru harus memiliki standar serta kualitas tertentu yang harus dipenuhi. Sebagai seorang guru, wajib untuk memiliki rasa tanggung jawab, mandiri, wibawa, serta kedisiplinan yang dapat dijadikan contoh bagi peserta didik.

Peran Guru Sebagai Pengajar, Kegiatan belajar mengajar akan dipengaruhi oleh beragam faktor di dalamnya, mulai dari kematangan , motivasi, hubungan antara murid dan guru, tingkat kebebasan, kemampuan verbal, ketrampilan guru di dalam berkomunikasi, serta rasa aman. Jika faktor faktor tersebut dapat terpenuhi, maka kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Guru harus dapat membuat sesuatu hal menjadi jelas bagi murid, bahkan terampil untuk memecahkan beragam masalah.

Peran Guru Sebagai Sumber Belajar, Peran guru sebagai sebuah sumber belajar akan sangat berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran yang ada. Sehingga saat siswa bertanya sesuatu hal, guru dapat dengan sigap dan tanggap menjawab pertanyaan murid dengan menggunakan bahasa yang lebih mudah dimengerti.

Peran Guru Sebagai Fasilitator, Peran seorang guru sebagai fasilitator adalah dalam memberikan pelayanan agar murid dapat dengan mudah menerima dan memahami materi-materi pelajaran. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien.

Peran Guru Sebagai Pembimbing, Guru dapat dikatakan sebagai pembimbing perjalanan, yang mana berdasar pengetahuan serta pengalamannya dan memiliki rasa tanggung jawab dalam kelancaran perjalanan tersebut. Perjalanan ini tidak hanya sola fisik namun juga perjalanan mental, kreatifitas, moral, emosional dan spritual yang lebih kompleks dan dalam.

Peran Guru Sebagai Motivator, Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika murid-murid di dalam nya memiliki motivasi yang tinggi. Guru memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat di dalam diri siswa dalam belajar.

Pembelajaran tatap muka adalah pembelajaran yang dilakukan dengan langsung antar peserta didik dengan guru melakukan proses pembelajaran serta berhadapan guna terwujudnya interaksi antara peserta didik dengan guru, maupun siswa dengan siswa yang lainnya.

Pendidikan di Indonesia hadapi di Era New Normal yaitu untuk setiap satuan Pendidikan sudah bisa melakukan pembelajaran tatap muka 100%, pada akhirnya sekolah melakukan pembelajaran tatap muka kembali seperti biasa dengan kapasitas siswa 100 %. Walaupun sudah melakukan pembelajaran tatap muka kembali di Era New Normal, sekolah tetap mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan dari pemerintah.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah "Mendeskripsikan Peran Guru Dalam Pembelajaran Tatap Muka Dimasa New Normal Pada Siswa Kelas III Di SDN Tajur 02 Kota Tangerang ". Pembelajaran tatap muka kembali di buka dengan kondisi di era new normal. Meskipun sudah melakukan pembelajaran tatap muka sekolah tetap mematuhi protokol kesehatan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19, dan peran guru sangat penting dalam melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah ini pada masa di era new normal.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualittaif deskriptif. Penggunaan jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran guru dalam pembelajaran tatap muka di masa new normal. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tajur 02 Kota Tangerang. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 3 dan siswa kelas 3 di SDN Tajur

02. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu observasi, wawancara, dan dokuementasi. Observasi yang digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung yang ada kaitannya dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh keterangan tentang peran guru dalam pembelajaran tatap muka di masa new normal di SDN Tajur 02 Kota Tangerang. Wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 3 dan siswa bertujuan agar dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dokumentasi dipergunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data deskriptif melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data bertujuan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk narasi, di mana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Penarikan kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi teknik, di mana terdapat lebih dari dua teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Observasi

1. Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar

   Peneliti melakukan observasi di sekolah SDN Tajur 02 disaat pembelajaran tatap muka pada masa new normal, berdasarkan data observasi yang dihasilkan dari guru kelas 3A yang berperan sebagai pendidik dan pengajar menemukan bahwa guru selalu menyampaikan materi kepada siswa, guru selalu membuat siswa aktif didalam kelas dengan cara tanya jawab pada siswa.

2. Peran guru sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator

   Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru kelas yang berperan sebagai mediator atau sumber belajar dan fasilitator hasil peneliti menemukan bahwa guru menggunakan media pembelajaran disaat melakukan proses pembelajaran

3. Peran Guru sebagai motivator

   Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru kelas yang berperan sebagai motivator hasil peneliti menemukan bahwa guru selalu memberikan motivasi kepada siswa, dan guru juga selalu memberikan dorongan untuk membangkitkan semangat belajar siswa sehingga siswa selalu bersemangat dalam belajar berkat diberikan motivasi oleh guru.

4. Peran Guru sebagai pembimbing

   Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru kelas yang berperan sebagai pembimbing Hasil peneliti menemukan bahwa guru selalu membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, guru selalu membimbing siswa untuk menemukan potensi yang dimilikinya, dan guru membimbing siswa untuk mengembangkan potensi nya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

**Hasil Wawancara**

**1.** Peran Guru Sebagai Pendidik dan Pengajar berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru kelas bapa S pada tanggal 2 Agustus 2022, cara mengajar dalam menyampaikan materi agar siswa tidak bosan dalam melakukan proses pembelajaran, beliau mengatakan bahwa: " dengan cara menggunakan media dan mengadakan kuis kepada siswa ".

**2.** Peran guru sebagai fasilitator berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru kelas bapa S pada tanggal 2 Agustus 2022, cara menyampaikan materi pada siswa agar siswa ikut aktif dalam melakukan proses pembelajaran, beliau mengatakan bahwa: " dengan cara menggunakan media dan mengajak untuk melihat media yang real."

**3.** Peran guru sebagai motivator berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru kelas bapa S pada tanggal 2 Agustus 2022, cara memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar siswa, beliau mengatakan

bahwa: " memberikan pujian kepada semua siswa mampu memahami materi yang telah disampaikannya."

4. Peran guru sebagai pembimbing berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru kelas bapa S pada tanggal 2 Agustus 2022, cara membimbing siswa untuk menemukan potensi yang dimilikinya, beliau mengatakan bahwa : "dengan cara mengenali potensi diri siswa melalui hobinya masing-masing, lalu guru memberikan ruang pada siswa untuk berekspresi dengan hobinya".

Selain wawancara pada guru peneliti melakukan wawancara kepada 6 siswa dan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti terkait PTM pada masa new normal:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa terkait dengan kebijakan pembelajaran tatap muka. semua siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa : "guru kelas selalu memerintahkan untuk mematuhi protokol kesehatan "
2. Berdasarkan hasil wawancara denga siswa terkait dengan strategi pembelajaran semua siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa : " strategi guru dalam melakukan pembelajaran dikelas dengan menyampaikan materi, mengerjakan soal, berdiskusi, dan melakukan tanya jawab.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa terkait dengan kelebihan dan kekurangan PTM " hasil wawancara yang didapat kelebihan PTM bisa bertemu dengan teman-teman dan bisa langsung menanykan pada guru kalau ada materi yang tidah dipahami. Dan kekurangannya karna masih adanya covid takut terpapar covid.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis Peran guru dalam melakukan pembelajaran tatap muka di masa new normal ini, merupakan keikutsertaan dalam beradaptasi pembelajaran, terutama di masa new normal. Yang mana guru harus memperankan dirinya dengan baik dalam pembelajaran tatap muka di masa new normal. Dilihat dari hasil wawancara guru telah mengajarkan kepada siswa agar siswa tidak bosan dalam melakukan proses pembelajaran, guru juga selalu menyampaikan materi agar siswa ikut aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Guru juga berusaha memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk

membangkitkan belajar siswa. dan guru juga memberikan bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dan membimbing siswa untuk menemukan potensi yang ada pada diri siswa. Dalam hal ini guru sudah menjalankan perannya dengan cukup baik dalam pembelajaran tatap muka pada masa new normal.

Berdasarkan analisis pembelajaran tatap muka di masa new normal pada siswa kelas 3A, siswa sudah terlihat bisa melakukan pembelajaran tatap muka di masa new normal dengan cukup baik, dilihat dari hasil wawancara siswa selalu mematuhi protokol kesehatan dalam melakukan pembelajaran tatap muka yang diperintahkan oleh guru, siswa dalam mengikuti pembelajaran tatap muka berjalan dengan baik yaitu dengan cara guru menyampaikan materi , memberikan soal, berdiskusi, dan melakukan tanya jawab, disaat guru menjelaskan materi beberapa siswa bisa langsung memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru dan juga ada beberapa siswa yang belum bisa memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru kalau hanya sekali dijelaskan, harus ada pengulangan dengan cara bertanya langsung kepada guru agar bisa memahami materi yang disampaikan. Dan dalam melakukan pembelajaran tatap muka di masa new normal menurut siswa ada kelebihan dan kekurangan dalam melakukan pembelajaran tatap muka, kelebihannya ialah bisa langsung bertemu dengan teman-teman dan bisa langsung bertanya pada guru jika ada materi yang belum bisa dipahami oleh siswa dan kekurangannya dalam melakukan pembelajaran tatap muka ialah karna masih adanya covid takut terpapar virus covid-19.

## KESIMPULAN

Peran guru dalam pembelajaran tatap muka pada masa new normal di SDN tajur 02 ialah Peran Guru sebagai Pendidik dan Pengajar, Peran Guru sebagai Mediator atau fasilitator, Peran Guru sebagai Motivator,dan Peran Guru sebagai Pembimbing. Dalam pembelajaran tatap muka di SDN tajur 02 guru telah menjalankan perannya dengan baik sehingga pembelajaran tatap muka pada masa new normal pada siswa kelas III DI SDN Tajur 02 berjalan dengan lancar. Dalam melakukan PTM guru selalu memerintahkan kepada siswa untuk mematuhi protokol kesehatan pada saat pembelajaran berlangsung, disaat mengajarkan pembelajaran tatap muka pada masa new normal guru sudah sesuai melakukan strategi pembelajaran yang diamana pembelajaran berjalan dengan baik. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tatap muka pada masa new normal,ialah banyak sekali kelebihannya diantaranya : siswa bisa bertemu langsung teman-teman dan gurunya, bisa langsung memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan kalau ada yang belum

memahami bisa langsung ditanyakan langsung oleh guru. Kekurangannya ialah karna masih adanya covid takut terpapar covid.

## DAFTAR PUSTAKA

Danuri, S. M. (2019). *Metodologi Pendidikan Penelitian* . DI Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).

Manizar, E. (2015). Peran Guru sebagai Motivator dalam Belajar. Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 1 No 2

Mitra Kasih . L.O.O, H. E. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di masa New Normal Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar . *Jurnal Imu Pendidikan Volume 3 Nomor 6 e-ISSN 2656-8071*.

Nurhasanah, J. (2021). Peranan Guru Kelas Sebagai Pembimbing Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Suloh*, 35-36.

Oce Payung.L, W. T. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di SMK Negeri 2 Toraja Utara Pada Masa Pandemi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 38.

PINTEK. (2021). Aturan Metode Pembelajaran Tatap Muka Dari Kemendikbud di ajaran baru tahun 2021/2022. https://pintek.id/blog/metode-pembelajaran/

Salma. (2021). Pembelajaran Luring : Kelebihan,kekurangan dan masalah yang kerap dihadapi .https://www.google.com/amp/s/penerbitdeepublish.com/pembelajaran-luring/amp/

Siti Maimunawati, M. A. (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang, Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang.

Widada. (2018). Peranan Guru Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Sekolah Dasar*, 29-35.

Willis, S. (2003). Peran Guru Sebagai Pembimbing . *Jurnal Mimbar Pendidikan* , 25-32.